

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha dalam membentuk dan mengembangkan setiap individu/manusia untuk menuju kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk memperbaiki serta mengembangkan seluruh potensi yang telah dimiliki oleh setiap individu/manusia agar lebih terarah dan bermanfaat dalam kehidupan dimasyarakat. Pendidikan merupakan salah satu sarana pembangun yang selalu ditingkatkan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Ihsan (Yuliana, 2021 : 1) menyatakan bahwa, “Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawa baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”.

Pemerolehan pengalaman pendidikan, tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran, siswa harus berperan aktif sehingga dapat dengan mudah menemukan dan memahami konsep pelajaran.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Dalam pasal 3 UU yang isinya, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa di sekolah dasar yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah seringkali dianggap sepele dan mudah oleh siswa. Terlebih lagi ketika dihadapkan pada keterampilan berbicara khususnya pembelajaran pidato yang terkesan sulit untuk dilaksanakan. Siswa kurang minat dengan keterampilan berpidato. Siswa sering mengeluh jika ditugasi untuk presentasi pidato, merasa tidak siap dan bingung dengan materi yang disampaikan, takut salah, dan grogi.

Berpidato merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbicara dan salah satu cara meningkatkan kemampuan berpikir dan komunikasi (Darmuki dkk, 2019). Oleh karena itu semakin baik bahasa seseorang, semakin baik pula jalan pikirannya. Berbicara (berpidato) merupakan keterampilan berbahasa lisan. Keterampilan berbicara (berpidato) adalah kemampuan seseorang menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan informasi atau pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu.

Menurut Karomani (Pratiwi, 2019:37) Pidato umumnya ditujukan kepada orang atau sekumpulan orang untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan tamu, memperingati hari-hari besar dan lain sebagainya. Hal ini perlu karena kegiatan berpidato sifatnya selalu resmi dan membutuhkan gaya bahasa yang lebih baik.

Proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik apabila guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Proses belajar mengajar yang menyenangkan ini akan mempengaruhi keterlibatan siswa secara lebih aktif salah satu contoh hal dasar yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar salah satunya adalah merancang sebuah metode pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar di mana seorang pendidik, orang luar, atau narasumber yang sengaja diminta untuk menunjukan kepada kelas suatu benda aslinya, tiruan (wakil dari benda asli) atau suatu proses.

Menurut (Zainal Aqib dkk 2016 : 48) metode demonstrasi merupakan metode yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berpidato pada siswa. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan menggunakan alat peragaan (meragakan), untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan tentang cara melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada peserta didik. Dengan metode demonstrasi ini proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna, juga siswa mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil praobeservasi pada saat PPL di SD Negeri 06 tapang pulau peneliti menemukan permasalahan tentang rendahnya kemampuan berpidato siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau. Permasalahan yang dialami oleh siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 13 orang bahwa masih sangat rendahnya kemampuan berpidato, di lihat dari nilai siswa yang masih banyak belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Jumlah siswa yang belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 8 orang atau 30,76% dengan nilai 65 dan belum mencapai nilai KKM dan banyak siswa yang sudah mencapai nilai KKM yaitu berjumlah 18 orang atau 69,23%. permasalahan yang dialami siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau sangat jelas bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut supaya dapat membangkitkan semangat, keaktifan, dan terlebih tidak membuat siswa merasa bosan selama belajar di dalam kelas. Maka dari itu, penulis memilih metode demonstrasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Berpidato Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah yang diteliti. Oleh sebab itu fokus penelitian berdasarkan latar belakang yaitu menganalisis kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau tahun pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Bagaimanakah kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau tahun pelajaran 2021/2022 ?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

1) Bagaimanakah kemampuan berpidato siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau tahun pelajaran 2021/2022 ?

2) Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau tahun pelajaran 2021/2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah "Analisis Kemampuan Berpidato Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau".

1. Tujuan Penelitian Umum

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dalam membaca pidato pada siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau tahun pelajaran 2021/2022.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan berpidato siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau tahun pelajaran 2021/2022 ?
- 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau tahun pelajaran 2021/2022?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Maka penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas teori yang sudah ada, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang pada umumnya dimana pembelajaran aspek berbicara (berpidato) melalui penerapan metode demonstrasi.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang praktis dari penelitian ini yaitu :

a. Bagi Peneliti

Dengan menggunakan metode demonstrasi kita bisa lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi dan bagaimana cara menerapkannya pada suatu proses pembelajaran dikelas.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, dapat memberi masukan kepada guru dalam menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran, model, strategi, metode maupun media pembelajaran yang akan menunjang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya pada metode demonstrasi dapat diterapkan untuk memberikan variasi dan inovasi baru didalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Siswa

Khususnya bagi siswa-siswi kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau, dengan adanya penelitian ini, dapat melatih siswa belajar secara lebih aktif, menciptakan kerjasama, bertanggung jawab, memiliki kemandirian dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi, dapat saling bertukar pikir tentang hal yang belum dipahami, serta lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

d. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dan pengelolaan sumber-sumber belajar.
- 2) Dapat menjadikan masukan dalam mendukung peningkatan kemampuan berbicara (berpidato) dalam bahasa Indonesia.

F. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu, peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan yaitu kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau Tahun Pelajaran 2021/2022. Kemampuan berpidato merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbicara dan salah satu cara meningkatkan kemampuan berpikir dan komunikasi, memberikan suatu pemahaman pada orang lain, berpidato menggunakan metode demonstrasi merupakan alat peragaan (meragakan), untuk memperjelas suatu pengertian, dan bahasa yang digunakan saat berpidato adalah bahasa yang sopan dan santun, serta mudah dipahami oleh khalayak. Kemampuan berpidato juga dapat dinilai melalui delapan indikator penilaian yaitu lafal, kosa kata, daya pengaruh, tekanan, kelancaran, penguasaan materi, sikap, gerak-gerik dan mimik.